

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan bahasa Mandarin pada usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak, terutama dalam membangun fondasi komunikasi, interaksi sosial, dan kemampuan kognitif. Penguasaan bahasa Mandarin sejak dini tidak hanya memperkuat kemampuan komunikasi, tetapi juga mendukung kematangan intelektual dan kesiapan anak untuk belajar secara menyeluruh. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang mempelajari bahasa asing sejak usia dini cenderung memiliki kemampuan kognitif yang lebih baik dan kemampuan multibahasa yang lebih kuat, yang dapat meningkatkan penalaran dan kreativitas mereka (Zhong et al., 2021). Di samping itu, mempelajari bahasa Mandarin membuka peluang untuk akses ke informasi dan budaya yang lebih luas, terutama melihat perkembangan ekonomi Tiongkok yang pesat, di mana bahasa ini menjadi semakin relevan dalam konteks global. Hal ini mendorong penguasaan bahasa Mandarin menjadi nilai tambah yang signifikan di pasar kerja saat ini dimana kemampuan berbahasa Mandarin dapat menentukan keunggulan kompetitif di bidang profesional dan akademik (Mellinda & Sutandi, 2023).

Pembelajaran bahasa Mandarin sebaiknya dirancang dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Memanfaatkan permainan, cerita, dan lagu terbukti sangat efektif dalam meningkatkan motivasi serta minat belajar anak menunjukkan pentingnya aspek interaksi dalam pembelajaran bahasa (Zein & Puspita, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa pengajaran berbasis audiovisual dapat meningkatkan penguasaan kosakata dan keinginan belajar juga mendukung hal ini (Muyassaroh et al., 2024). Metode pembelajaran daring maupun tatap muka dapat digunakan, dan penelitian lainnya menunjukkan bahwa fleksibilitas dalam metode selaras dengan kebutuhan siswa di era digital, di mana pembelajaran jarak jauh menjadi semakin penting (Wargadinata et al., 2020). Oleh karena itu, penting bagi

pendidik untuk merancang strategi belajar yang atraktif dan sesuai dengan karakteristik serta minat siswa (Hao et al., 2021).

Pendidikan bahasa Mandarin juga berkontribusi pada pengembangan kemampuan kognitif anak. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa kedua dapat meningkatkan pengembangan keterampilan kognitif anak (Kusuma et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa tidak hanya berfokus pada aspek linguistik, tetapi juga membangun fondasi penting bagi pertumbuhan perkembangan anak secara keseluruhan.

Peran guru sebagai model sikap kebahasaan sangat penting dalam pembelajaran bahasa Mandarin di tingkat prasekolah. Guru yang menerapkan strategi pembelajaran kontekstual dan interaktif mampu menginspirasi dan menstimulasi kemampuan linguistik anak (Zhong et al., 2021). Penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan media kreatif dan interaktif dalam pengajaran tidak hanya meningkatkan motivasi anak, tetapi juga menguatkan rasa percaya diri mereka dalam menggunakan bahasa baru (Sudaryana & Doharma, 2020). Dengan demikian, pendidikan bahasa Mandarin tidak hanya menguatkan aspek linguistik, tetapi juga membentuk karakter dan potensi kognitif.

Pengalaman penulis selama magang sebagai guru bahasa Mandarin di TK Kemurnian 1 selama tiga bulan memperkaya wawasan praktis mengenai efektivitas metode pembelajaran. Penulis mengajar kelas TK-B2 dengan total 38 sesi dan menggunakan kurikulum yang menargetkan kemampuan membaca dan mengingat kosakata. Pembelajaran pada awalnya cenderung berlangsung pasif. Siswa/i terlihat ragu untuk merespons pertanyaan guru dan suasana kelas relatif sunyi. Setelah penerapan strategi pengajaran pertanyaan interaktif, suasana kelas mulai berubah menjadi lebih hidup. Siswa/i terlihat lebih antusias, berani menjawab pertanyaan, serta menunjukkan peningkatan perhatian dan keterlibatan selama pembelajaran berlangsung. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai dan terlibat dalam pembelajaran dinamis yang membebaskan mereka dari metode tradisional yang konvensional.

Berdasarkan pentingnya pendidikan bahasa Mandarin pada usia dini, skripsi ini berjudul **“Dampak Penggunaan Pertanyaan Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Mandarin Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di TK Kemurnian I Jakarta)”**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama proses pengajaran serta memberikan rekomendasi demi meningkatkan motivasi pembelajaran bahasa Mandarin di tingkat pendidikan anak usia dini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kurangnya motivasi siswa/i dalam belajar bicara bahasa Mandarin.
- b. Minimnya keaktifan siswa/i dalam belajar bahasa Mandarin.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan pertanyaan interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Mandarin siswa/i TK?
- b. Bagaimana respon siswa/i TK terhadap penggunaan pertanyaan interaktif di kelas?
- c. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat efektivitas pertanyaan interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Mandarin pada anak usia dini?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui cara penerapan pertanyaan interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Mandarin siswa/i TK.
- b. Mengetahui respon siswa/i TK terhadap penggunaan pertanyaan interaktif di kelas.
- c. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas pertanyaan interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Mandarin pada anak usia dini.

Hipotesis: Penggunaan pertanyaan interaktif dalam pembelajaran bahasa Mandarin berpengaruh positif dan signifikan dalam peningkatan motivasi belajar anak usia dini.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan kajian ilmiah tentang metode belajar bahasa di usia dini, khususnya menggunakan teknik pertanyaan interaktif.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan bagi guru TK dalam merancang pembelajaran bahasa Mandarin yang lebih menarik dan efektif.